

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi berjudul “ Manajemen ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) Di lembaga Nadhalatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Pringsewu”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Menurut G.R Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹

Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²

Zakat adalah ibadah dengan mengeluarkan sebagian harta (finansial) sesuai dengan kadar atau nisabnya serta digunakan sepenuhnya untuk kemaslahatan bersama (umat).³

Infaq adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk satu kepentingan yang diperintahkan ajaran islam. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik

¹ George R.Terry Dan Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara) h.1

² Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat* (Semarang: Agustus 2015) h. 2

³Tontowi Jauhari, *Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah*, (Fakultas Dakwah Iain Raden Intan Lampung, 2011) h.2-3

yang berpenghasilan tinggi atau rendah.⁴ Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk membelanjakan hartanya di jalan Allah, dengan berinfaq berarti seseorang telah membelanjakan hartanya di jalan Allah.

Sedekah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebijakan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata.

Jadi zakat, infaq, sedekah adalah suatu kegiatan beribadah kepada Allah dengan cara berbagi dengan sesama manusia demi kesejahteraan umat. Zakat, infaq, sedekah dapat dimanfaatkan manusia dalam upaya mempererat hubungan dengan sesama tanpa memandang harta, pekerjaan dan jabatan.

Lembaga zakat, infaq, sedekah kabupaten Pringsewu yang disingkat menjadi LAZISNU kabupaten Pringsewu adalah lembaga amil zakat (LAZ) berskala nasional yang mempunyai wewenang melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah. LAZISNU yang dimaksud merupakan lembaga nirlaba milik pertukumpulan nadhalatul ulama yang secara khusus berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat.⁵ mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana zakat, infaq, sedekah serta wakaf.

Melalui penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa Manajemen Zakat, Infaq, Sedekah LAZISNU Kabupaten Pringsewu adalah mengatur atau mengelola ZIS untuk mencapai suatu tujuan.

⁴ Rini Setiawati, Manajemen Zis (Zakat, Infaq Dan Shadaqah), Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Iain Raden Intan Lampung, h.11

⁵ Slamet, "Implementasi Standar Manajemen ISO 9001:2015 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional (Studi Kasus LAZISNU)". *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol.1 No.1 (Januari-Juni 2017) h.47

B. Latar Belakang

Menurut G.R Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber aya lain⁶. Secara etimologi, manajemen berasal dari bahasa inggris yaitu *management* yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan pengelolaan. Dengan demikian, manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁷

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi atau perusahaan, baik sumber daya manusia , modal, material maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.⁸

Perencanaan adalah suatu proses atau cara bagaimana mencapai tujuan sebaik sebaiknya. Pada LAZISNU kabupaten pringsewu mempunyai perencanaan program untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan oleh masing-masing program, tetapi ada beberapa program yang belum terlaksana perencanaannya karena kurangnya data dan masih dalam tahap anggaran.

Pengumpulan berasal dari kata kumpulan yang artinya sesuatu yang telah dikumpulkan, himpunan, kelompok, sedangkan pengumpulan mempunyai arti mengumpulkan atau penghimpun.⁹ Pengumpulan dalam lembaga zakat sering disebut dengan *fundraising* yaitu mengumpulkan dana yang kemudian dana tersebut didistribusikan kepada masyarakat.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018) Cet.Ke-6, h.14-15

⁷ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), h.9

⁸ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012) h.12

⁹ Andarini Dan Rizal Amrullah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Multazam Mulia Utama, 2010) h. 203

Zakat secara bahasa adalah tumbuh, berkembang, mensucikan atau membersihkan. Sedangkan menurut istilah zakat adalah merujuk pada aktivitas memberikan sebagian kekayaan (harta) dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk orang-orang tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam syariat.¹⁰ Yang telah difirmankan Allah SWT dalam surat at-taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S at-taubah [9]:103).

Infraq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti “mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu”. Infraq berarti mengeluarkan sebagian pendapatan / penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam¹¹ infraq tidak mengenal nisab, infraq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang penghasilan tinggi ataupun rendah.

Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti “benar”. Orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut syariat pengertian sedekah sama dengan pengertian infraq termasuk juga kuantitas dan hukumnya.

¹⁰ Moh.Makmun, Muchammad Anwar Sadat, Implementasi Program Penyaluran Nucare-Lazisnu Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vo.4 No.2 (Oktober 2019) h.169-170

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat, Infraq, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998) h.14

Jika infaq berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti luas, menyangkut hal yang bersifat nonmaterial.¹²

Lembaga amal zakat adalah suatu lembaga yang pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq, sedekah, yang lembaga sebelumnya telah eksis di tengah masyarakat secara informal. Menurut undang-undang lembaga amal zakat (LAZ) adalah suatu institusi pengelolaan zakat yang semuanya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, bidang sosial, bidang pendidikan dan bidang kemaslahatan umat.¹³

Salah satu lembaga amal zakat, infaq, sedekah yang ada dilampung yaitu LAZISNU kabupaten pringsewu. Banyak pihak yang mempercayai khususnya muzakki bahwa LAZISNU kabupaten pringsewu melaksanakan pengelolaan ZIS secara profesional. Lembaga amal zakat, infaq, sedekah sebagai dasar legalitasnya dalam menjalankan fungsi sebagai LAZ. LAZISNU kabupaten pringsewu merupakan lembaga amal zakat, infaq, sedekah yang memiliki wewenang untuk melakukan pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah yang sudah berdiri sejak tahun 2016. Pengumpulan dana yang yang diperoleh oleh amal yaitu melalui kotak koin pondasi akhirat, adalah suatu kotak kecil yang digunakan oleh LAZISNU kabupaten pringsewu untuk menghimpun dana yang nantinya disalurkan melalui program-program LAZISNU seperti: program pendidikan, program kesehatan, program tanggap bencana dan program UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian pada lembaga LAZISNU kabupaten pringsewu.

¹² *Ibid*, h.15

¹³ [http:// digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

C. Fokus Dan Sub fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dilakukan pada lembaga LAZISNU kabupaten pringsewu

2. Sub Fokus Penelitian

sub-fokus dalam penelitian ini adalah manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten pringsewu dalam penerapannya fungsi manajemen yaitu perencanaan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten pringsewu dalam penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten pringsewu dalam penerapannya fungsi manajemen yaitu perencanaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan serta informasi mengenai manajemen perencanaan pada LAZISNU kabupaten pringsewu.
2. Menambahkan pengetahuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.

3. bagi LAZISNU kabupaten pringsewu dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas LAZISNU di kabupaten pringsewu.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan rujukan dan menambah literatur dalam penelitian untuk bisa dijadikan pedoman atau perbandingan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, serta diharapkan dapat memberikan referensi bagi penulis berikutnya.

G. Tinjauan Pustaka

1. Pada tahun 2013 telah dilakukan penelitian oleh Alpiyan Suyadi dengan npm 1341030040, mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “pengelolaan zakat pada lembaga amil zakat, infaq, sedekah nahdatul ulama Lampung untuk mengentaskan kemiskinan”. Penelitian tersebut menghasilkan pengelolaan dan pendayagunaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan pada lembaga LAZISNU Lampung.
2. Pada tahun 2015 telah dilakukan penelitian oleh Ria Pangestika dengan npm 1551020279, mahasiswa Fakultas Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “analisis peran lazisnu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pringsewu”. Penelitian tersebut menghasilkan peranan lazisnu dalam mensejahterakan masyarakat.
3. Pada tahun 2018 telah dilakukan penelitian oleh Ernawati yang berjudul “manajemen penghimpunan dana sosial pada lembaga amil zakat, infaq, sedekah nahdatul ulama (LAZISNU) kota Semarang”. Hasil penelitian berupa penerapan fungsi manajemen pada divisi penghimpunan lembaga amil zakat nahdatul ulama (LAZISNU) kota Semarang sesuai dengan undang-undang republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 yang dimulai dari aspek perencanaan terwujud dengan adanya visi dan misi lazisnu, sehingga semua program dan kegiatan yang akan dilaksanakan mengacu

kepada visi dan misi yang telah dibuat dan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

4. Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam, yang berjudul “Implementasi Standar Manajemen ISO 9001:2015 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional (Studi Nucare-Lazisnu) penelitian ini dilakukan oleh Slamet, Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian pada jurnal tersebut mengenai implementasi standar manajemen pada LAZ di Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan, jika semua LAZ di Indonesia menggunakan standar manajemen yang sama, bukan tidak mungkin potensi zakat yang begitu besar dapat tersebar dan terkelola dengan baik.¹⁴

Dari hasil penelitian yang sudah ada diatas, yang membedakan penelitian diatas dengan penelitian penulis yaitu penelitian diatas belum ada penelitian mengenai manajemen ZIS pada LAZISNU kabupaten pringsewu, yang berfokus pada pengelolaan, penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, sedekah dalam penerapannya pada fungsi manajemen yaitu perencanaan pada LAZISNU kabupaten pringsewu.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Kualitas hasil penelitian tergantung dengan data yang didapat selain dari proses pengelolaan data yang dilakukan.

untuk mendapatkan data dalam penelitian ini digunakan prosedur-prosedur penelitian yang meliputi: jenis penelitian, populasi dan sample, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

¹⁴ Slamet, “Implementasi Standar Manajemen ISO 9001:2015 Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional (Studi Nucare-Lazisnu), *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, Vol.1, No.1 (Januari-Juni 2017)

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Cet.Ke-26, h.2

1. Pendekatan Dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang memanfaatkan data lapangan untuk teori yang timbul dilapangan dengan terus menerus yang disempurnakan selama proses penelitian berlangsung. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen terkunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, yang analisis datanya berupa induktif / kualitatif dan hasilnya lebih menekankan pada makna generalisasi.¹⁶ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif, dengan dua jenis pendekatan penelitian yaitu kepustakaan dan penelitian lapangan.¹⁷

a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berupa metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, yang mengacu pada data dan memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung yang akan menghasilkan suatu teori.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini dapat memperoleh data dari apapun seperti buku, maupun karya tulis lainnya yang mendukung dan relevan dengan penelitian.

- 1) Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh langsung dari sumber data yang ada di LAZISNU kabupaten pringsewu melalui wawancara.
- 2) Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Yang sumber datanya diambil dari berbagai literatur yang ada seperti buku, dokumen

¹⁶ *Ibid*, 9

¹⁷ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Pt.Bumi Aksara, 2004) h.28

lembaga, surat kabar, internet dan kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

c. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu LAZISNU kabupaten pringsewu. Alasan penulis menjadikan LAZISNU kabupaten pringsewu sebagai tempat penelitian karena untuk mengetahui seberapa optimalnya manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten pringsewu dalam penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan.

d. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen ZIS di LAZISNU kabupaten pringsewu dalam penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan.

e. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari lapangan sesuai dengan objek pembahasan yang menitikberatkan pada kegiatan lapangan, adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

f. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguraikan manajemen perencanaan pada LAZISNU kabupaten pringsewu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data yang berasal dari data wawancara, catatan lapangan, dokumen dan catatan penelitian resmi lain yang mendukung.¹⁸

g. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan telah diuji validasi dan reliabilitasnya atau proses yang dilakukan peneliti guna mengungkapkan berbagai fenomena, informasi atau

¹⁸ Eprints.Uny.Ac.Id

kondisi subyek peneliti sesuai dengan fokus penelitian.¹⁹ Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

h. Prosedur Analisis Data

Jika dilihat dari masalah tujuan penelitian, maka peneliti ini merupakan penelitian implikatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Dengan kata lain reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.²⁰

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa pengurangan isinya.²¹

3) *Conclusion*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada bagian ini peneliti pengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah

¹⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish,2020) h.49

²⁰ Sandu Riyato, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h.122

²¹ *Ibid*, h.123

diperoleh untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.²²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah dalam penyusunan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian dari penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi kajian mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya mengenai teori manajemen dan teori ZIS (zakat, infaq, sedekah)

Bab III Deskripsi objek penelitian

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian yang meliputi gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian

Bab IV analisis penelitian

Pada bab ini berisi mengenai analisis penelitian yang meliputi analisis data penelitian dan temuan penelitian

Bab V penutup

Pada bab ini berisi penutup yang meliputi simpulan dan rekomendasi

²² *Ibid*, h.124

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Manajemen ZIS Pada LAZISNU Kabupaten Pringsewu Dalam Penerapan Fungsi Manajemen Yaitu Perencanaan.

LAZISNU kabupaten pringsewu mempunyai manajemen yang efektif sampai saat ini, terbukti dengan berjalannya program ZIS, Mulai dari pengelolaan, penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS yang berjalan dengan baik. Pada penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan yang dilakukan oleh LAZISNU kabupaten pringsewu adalah lembaga berfokus lagi pada pembenahan manajemen dengan tujuan untuk membantu sesama masyarakat yang membutuhkan dari tahun ketahun dan akan berfokus pada pengelolaan zakat pada tahun 2023 mendatang.

LAZISNU kabupaten pringsewu masih berfokus pada program infaq dan sedekah. Program-program yang ada sampai saat ini masih dilaksanakan dengan baik yang dibagi menjadi 3 program yaitu program jangka pendek, program jangka menengah, program jangka panjang yang masing-masing program memiliki perencanaannya sendiri. Perencanaan yang ada pada program jangka pendek yaitu meningkatkan kinerja program dan kepengurusan, menargetkan dana yang sesuai untuk program jangka pendek, lebih mengefektifkan manajemen yang ada pada program jangka pendek.

Perencanaan yang ada pada program jangka menengah adalah mengefektifkan manajemen yang ada pada program jangka menengah, memaksimalkan program yang sudah berjalan dan program yang akan berjalan karena pada program jangka menengah ada

beberapa program yang masih dalam tahap anggaran dan pendataan.

Perencanaan pada program jangka panjang adalah mengedepankan masa depan LAZISNU kabupaten pringsewu untuk tahun-tahun yang akan datang, ingin lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat melalui program-program lembaga dan ingin merealisasikan program jangka panjang.

B. REKOMENASI

Saran yang penulis berikan untuk manajemen ZIS pada lembaga amil LAZISNU kabupaten pringsewu sebagai berikut:

1. Saran untuk lembaga LAZISNU kabupaten pringsewu yaitu:
 - a. Pengurus harus lebih mempromosikan program LAZISNU kepada masyarakat
 - b. Lembaga harus lebih sabar dalam menyikapi masyarakat masyarakat yang kontra terhadap LAZISNU pringsewu.
 - c. Program lembaga harus lebih berkembang dan bertambah supaya lebih efektif dalam menjalankan program ZIS
2. Saran untuk penulis

Untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen ZIS pada LAZISNU kabupaten pringsewu dapat menggunakan teknik dan teori yang berbeda agar hasilnya dapat lebih baik, dan peneliti berikutnya dapat mencari data yang lebih lengkap agar mendapatkan hasil yang lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, (Semarang: Agustus 2015)
- Andaraini, Rizal Amrullah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Multazam Mulia Utama, 2010)
- Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kemcana, 2009)
- Arifin, Leutamaan *Zakat, Infaq, Sedekah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016)
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2000)
- Didin Hafidhuddin, *Zakat, Infaq, Sedekah* (Jakarta: Gema Insani, 1998)
- George R. Terry, Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bima Aksara)
- Herry, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengantar Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) ed. Revisi Cet. 13
- Ismail Solohin, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2012)
- Mursyid, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)
- Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2015)
- M. Munir, *Wahyu Ilalli, Manajemen Dakwah* (Jakarta: Erlangga, 2012)

- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2004)
- Mardawani, *Praktek Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish,2020)
- M.Ali Hasan, *Zakat, Infaq: Salah Satu Mengatasi Problem Sosial Di Indonesia* (Jakarta:Kencana,2006)
- Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Deepublish,2020)
- Rini Setiawati, *Manajemen ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah)*, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Iain Raden Intan Lampung
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabet,2018) Cet.Ke-6
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet,2017)
- Sandu Riyato, Ali Sodik, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015)
- Tontowi Jauhary, *Implementasi Zakat, Infaq Dan Sedekah* (Fakultas Dakwah Iain Raden Intan Lampung,2011)

Jurnal

- Awaluddin Hendra, *“Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Didesa Watutu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggola, Vo.2 No.1* (Publication 2018)
- Hasrullah Rachim, Tesis *“Analisis Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Zakat Dibadan Amil Zakat Kabupaten Manuju”* (Makasar: Universitas Hasanuddin,2018)
- Ishaq Wanto Tolibo, *“Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran,2018, [Http://Journal](http://Journal) Iain – Manado.Ac.Id*
- Moh.Mukmin, Muchammad Anwar Sadat, *“Implentasi Program Penyaluran Nucare-Lazisnu Jombang Terhadap*

*Pemberdayaan Masyarakat”, Jurnal Hukum Keluarga Islam
Vo.4 No.2 (Oktober,2019)*

Slamet, *“Implemtasi Standar Manajemen Iso 9001:2015 Pada
Lembaga Amil Zakat (Laz) Nasionla (Studi Nucare-Lazisnu)”
Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Adminsitasi Islam Vo.1
No.1 (Januari-Juni 2017)*

Website

T.Hani Handoko, Op.Cit

<https://www.pustaka.ut.ac.id>

Wawancara

Joko, “Pendistribusian Jangka Menengah LAZISNU Kabupaten
Pringsewu”, Wawancara, April 1, 2021

Kabul Muliarto, “Pencapaian LAZISNU Kabupaten Pringsewu”,
Wawancara, April 28, 2021

Kabul Muliarto, “Manajemen Zis Pada Fungsi Manjemen Yaitu
Perencanaan”, Wawancara, April 28, 2021

Khairuddin, “Penyaluran Zakat, Infaq Dan Sedekah LAZISNU
Kabupaten Pringsewu”, Wawancara, April 8, 2021

Muhammad Arifin, “Pendistribusian Jangka Pandek LAZISNU
Kabupaten Pringsewu”, Wawancara, April, 18, 2021